BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang masalah

Dewasa ini banyaknya produk-produk lokal maupun impor yang banyak meninggalkan limbah berupa barang sisa, khususnya intansi-intansi pemerintahan ataupun tempat-tempat potokofian yang banyak meninggalkan sisa produksinya berupa potongan-potongan kertas yang sudah tidak terpakai.

Untuk memanpaatkan barang-barang sisa tersebut dan dengan seiringnya waktu banyak bermunculan pengrajin kertas daur ulang, yaitu pendaur ulangan kertas sisa atau pengolahan kembali terhadap kertas sisa yang menghasilkan kertas dengan mempunyai daya seni tersendiri, apalagi dibandung khususnya minat akan produk ini sangat besar maka pengerajin kertas daur ulang mempunyai potensi untuk berkembang sangat besar.

Dengan produksi yang cukup sederhana serta dengan biaya yang cukup rendah dapat menghasilkan produk dengan harga jual yang cukup tinggi didorong dengan pasar yang cukup luas bahkan adapat menembus luar negri. Produk ini mencangkup segala umur dari mulai anak-anak bahkan sampai orang tua maka peminat akan produk kertas daur ulang ini sangat banyak karena mencangkup segala kalangan.

Dalam memenuhi permintaan pasar serta tergiur dengan keuntungan yang cukup lumayan maka banyak orang-orang menjadi pengerajin kertas daur ulang, tempat produksinya ada yang sudah bersekala besar atau berupa pabrik tetapi ada pula yang bersifat home industri dengan beberapa pegawai, dengan tempat yang seadanya atau sederhana tetapi tidak mengurangi kualitas dari produk itu sendiri.

Seperti halnya SUHUF Kertaseni Nusantara merupakan salah satu dari perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan kertas seni, kertas daur ulang dan kerajinan tangan dengan bahan utama berupa kertas dan serat alami. SUHUF merupakan sumber inovasi bagi pembuatan kertas seni dan mempelopori pembuatan kertas seni di Indonesia dalam hal estetis dan

kreativitas, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang kreatif dan terampil yng merupakan modal dasar SUHUF dalam mendesain dan membuat produk-produknya.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini diharapkan mahasiswa khususnya Desain Komunikasi Visual dapat lebih memahami dunia industri yang nyata dengan berbagai permasalahannya yang terjadi khususnya yang bergerak dalam bidang industri kertas daur ulang secara ilmiah dan dapat melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat dilakukannya proses produksi dengan lebih baik.

Sedangkan tujuan dari kerja praktek tersebut adalah :

1. Diharapkan dapat mengetahui dan meningkatkan pengetahuan tentang proses produksi kertas daur ulang.
2. Diharapkan dapat menambah keterampilan dalam menggunakan peralatan yang ada di perusahaan.
3. Diharapkan dapat menggunakan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh di Universitas dengan kegiatan yang dilakukan selama kerja lapangan.
4. Mahasiswa mampu menggunakan dan mengolah data yang telah diperoleh selama proses kerja dilapangan.

I.3. Proses Dalam Kerja Praktek

I.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Proses pendaftaran kerja praktek yang dilakukan penulis diawali dengan mencari perusahaan yang akan kita datangi sesudah ketemu baru permintaan surat pengantar kerja praktek dari Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia dengan mengetahui dosen pembimbing sebagai penghubung antara mahasiswa yang akan melakukan kerja praktek dengan perusahaan yang dipilih sebagai tempat dilakukannya kerja praktek dalam hal ini Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung.

I.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Proses pengajuan kerja praktek ke perusahaan yang kita datangi yaitu Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung. kita datang keperusahaan tersebut dan mengatakan bahwa penulis akan melakukan kerja praktek diperusahaan ini kalau perusahaan ini memberikan ijin serta smemberikan surat pengantar dari fakultas desain komunikasi visual kepada perusahaan yang dituju isinya bahwa penulis akan melakukan kerja praktek diperusahaan ini Yang merupakan salah satu mata kuliah yang ada di universitas komputer Indonesia khususnya desain komunikasi visual.

I.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Proses awal kerja praktek yang dilakukan di suhuf kertaseni nusantara Bandung yaitu diberi dulu pengarahan apa yang biasa dilakukan oleh semua pegawai dan apa yang harus dikerjakan oleh kita serta bagaimana proses pengerjaan dari pembuatan kertas daur ulang dan produk lainnya. Pertama kerja diperusahaan tersebut penulis merasakan perbedaan ilmu yang didapat di perkuliahan dengan dunia kerja berbeda, tapi ada sebagiaan yang mirip dengan yang biasa dikerjakan di perkuliahan.

I.3.4. Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam proses kerja praktek di SUHUF Kertaseni Nusantara tidak memiliki waktu kerja yang tetap, tetapi untuk kapasitas produksi standar (1500 – 2000 lembar / A4), para pekerja biasa bekerja dari pukul 9.00 s/d 15.30 dari hari senin s/d sabtu.Para pekerja tidak mempunyai aturan khusus dalam waktu kerjanya karena pemilik mengutamakan target produksi antara 1500– 2000 lembar per hari dengan hasil yang baik, sehingga bila mereka mulai bekerja lebih telat tidak akan menerima teguran atau sanksi. Pekerja yang sama sekali tidak datang akan di minta penjelasan apa penyebabnya oleh pemilik dan kebijakan akan diambil. Pada saat pekerja tidak datang maka pemilik akan turut serta dalam memproduiksi dengan

di bantu oleh pekerja yang lainnya. Untuk itu kita dalam proses kerja praktek diberi cukup kebebasan dalam melakukan pekerjaan tersebut baik dalam hal waktu ataupun pada saat mengejakan suatu produk.

I.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

Kerja praktek di PT. SUHUF kertaseni Nusantara bandung penulis menulis semua yang telah dikerjakan serta meminta data dan impormasi mengenai pabrik yang telah diteliti sebelumnya serta bagaimana mengelola data dan informasi yang telah diperoleh kepada pimpinan perusahaan yang akan dibuat menjadi laporan kerja praktek.

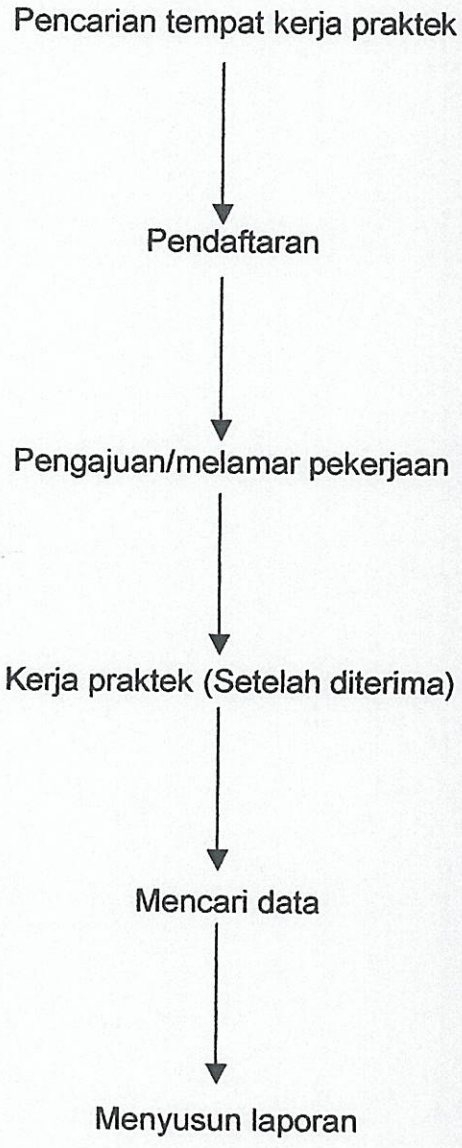
I.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Proses pembuatan laporan kerja praktek, penulis mengumpulkan semua data-data tentang PT. SUHUF Kertaseni Nusantar Bandung untuk di tulis dilaporan kerja praktek yang nantinya akan dikumpulkan sesuai tanggal yang telah ditentukan. Tapi sebelum tahap pengumpulan penulis harus melalui ACC dari dosen pembimbing yang mengarahkan penulisan laporan kerja praktek.

I.3.7. Skema Proses Kerja Praktek

Mencari dan mendaptarkan diri untuk melakukan kerja praktek. Mengajukan dengan membuat surat lamaran dari kampus kemudian mengirim surat lamaran tersebut kepada perusahaan yamg akan kita tempati untuk kerjas praktek. Setelah kita diterima diperusahaan tersebut, kita langsung melakukan suatu pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Pada saat melakukan kerja praktek kita mengerjakan proses pembuatan kertas daur ulang dan produk lainnya yaitu pembuatan bunga kering, pewarnaan serbuk gergaji dengan pencampuran warna yang kita buat. Setelah hampir 2 bulan kita melakukan kerja praktek, kita mulai mencari

dan menyusun laporan untuk diserahkan kepada koordinator kerja praktek.



Bagan. Proses Kerja Praktek

I.4. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dan memperjelas gambaran permasalahan dalam penyusunan Kerja Praktek ini maka dibuat sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisiskan latar belakang masalah, maksud dan tujuan kerja peraktek, proses dalam kerja praktek serta sistemmatika penulisan.

BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN (secara umum)

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan perusahaan secara umum mengenai perusahaan yang penulis teliti.

BAB III TINJAUAN PERUSAHAAN SUHUF KERTASENI NUSANTARA

Pada bab ini memberikan gambararan mengenai propil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, strruktur organisasi, dan jenis pekerjaan yang diterima di SUHUF kertaseni nusantara bandung.

BAB IV LAPORAN KERJA PRAKTEK

Pada bab ini diuraikan mengenai peranan penulis dalam perancangan proyek kerja diperusahaan dan pekerjaan penulis selama kerja praktek diperusahaan tersebut

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang ditarik dari hasil anbalisis data yang diharapkan dapat bermanpaat bagi perusahaan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM